

Pengaruh Pemberian Layanan Penempatan Dan Penyaluran Terhadap Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Kelas VII Smp Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021

Safira Fakhirah

¹Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

safirafakhirah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dalam pemberian layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Jl. Sisingamangaraja No.43, Kelurahan Bandar Sono, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 40 siswa, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 40 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Jumlah item angket variabel X yaitu sejumlah 10 item dan item angket variabel Y yaitu sejumlah 20 item dengan total keseluruhan antara variabel X dan Y yaitu berjumlah 30 item. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh antara Pemberian Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini didasarkan pada hasil korelasi product moment $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,543 > 0,312$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,746 > 2,024$). Sehingga adanya pengaruh signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tebing Tinggi tahun ajaran 2020/2021 sebesar 54,3% yang termasuk kategori "cukup" berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai r .

Kata kunci: *Layanan Penempatan dan penyaluran, Bakat dan Minat*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam terjadinya proses belajar-mengajar dan bisa menjadi suatu keharusan bagi setiap orang untuk mendapatkan informasi, kemampuan, keterampilan dan untuk menciptakan potensi-potensi yang pasti ada di dalam diri setiap individu. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya untuk kehidupan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dalam mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri orang tersebut tentu saja melalui suatu proses. Proses tersebut dapat dikatakan sebagai suatu proses pembelajaran. Penanganan pembelajarannya adalah sesuai dengan apa yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan belajar di sekolah adalah kegiatan utama yang paling banyak dalam proses pendidikan, kegiatan ini bertujuan untuk membawa siswa menuju jauh lebih dari sebelumnya. Setiap individu memiliki hak dan kesempatan untuk perkembangan yang sesuai dengan potensinya terutama dalam dunia pendidikan. Setiap individu harusnya mendapat kesempatan, fasilitas dan pelayanan untuk dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara maksimal sesuai dengan kemampuan, kecerdasan, latar belakang dan lingkungan fisik serta sosial masing-masing siswa.

Menurut Iskandar (2010 : 14) menyebutkan bahwa bakat adalah sebuah faktor bawaan yang berupa potensi, yang aktualisasinya membutuhkan interaksi dengan faktor-faktor dalam lingkungan. Sedangkan menurut Makki (2015 : 74) menyebutkan bahwa bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Jadi bakat merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dalam kehidupan anak karena bakat adalah unsur dasar potensi dalam diri untuk mewujudkan sebuah prestasi. Potensi yang masih terpendam inilah yang perlu digali dan dikembangkan. Sebab selama ini jika potensi yang ada dalam diri dan tidak dimanfaatkan akan terbuang percuma saja.

Menurut Makki (2015 : 75) menyebutkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Sedangkan menurut Iskandar (2010 : 47) menyebutkan bahwa minat adalah perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu. Jadi minat Minat merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat. Seringkali seseorang berminat terhadap satu objek karena dianggapnya akan memberikan sesuatu yang berharga kelak kemudian hari atau bagi masa depannya. Tetapi tidak jarang pula bahwa apa yang diminati juga merupakan bakat yang ada pada dirinya. Berdasarkan observasi, bahwa hampir semua siswa di kelas VII memiliki pemahaman mengenai bakat dan minatnya yang masih tergolong rendah.

Karena masih banyak siswa yang belum mengetahui apa bakat dan minat yang dimilikinya. masih banyak siswa yang bingung untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya karena dirinya sendiri tidak mengetahui potensi apa yang terdapat di dalam dirinya. Pengembangan bakat dan minat siswa selama observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu belum terlaksananya dengan baik yang disebabkan oleh manajemen waktu yang kurang terarah.

Biasanya peserta didik yang masih duduk di bangku SMP kelas VII atau usia remaja awal cenderung masih labil dalam memilih suatu keputusan. Banyak siswa yang masih bingung dalam pemilihan ekstrakurikuler yang tepat untuk dirinya sendiri. Kebanyakan siswa cenderung ikut-ikutan dengan temannya atau memilih ekstrakurikuler yang sedang populer di sekolah tanpa sempat mencerna dan memahami terlebih dahulu kegiatan ekstrakurikuler seperti apa yang nantinya akan dijalannya. Terkadang siswa kurang meminati kegiatan ekstrakurikuler yang dijalani karena bukan keinginan serta kemauannya sendiri. Hal ini disebabkan karena kurangpahamannya siswa terhadap bakat dan minatnya. Jika hal ini terus dibiarkan, maka hal tersebut dapat menghambat kinerja siswa dalam mengoptimalkan bakat dan minat yang dimilikinya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler anak jadi bisa menyalurkan minatnya dan juga mereka jadi terdorong untuk mengembangkan bakatnya. Pentingnya bakat maupun minat dalam diri siswa ini, maka perlu adanya upaya untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Di dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat 10 jenis layanan yang akan digunakan sesuai dengan jenis permasalahan yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu, jenis layanan yang tepat yang dapat diberikan yaitu layanan penempatan dan penyaluran. Karena sudah jelas bahwa fungsi layanan penempatan dan penyaluran adalah membantu siswa dalam menyesuaikan potensi dan bakat yang dimilikinya agar tidak terjadi ketidaksesuaian.

Menurut Syafriana Nasution dan Abdillah (2019 : 126) menyebutkan bahwa Layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami mismatch (ketidak sesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang. Sedangkan menurut Nurihsan (2017 : 30) menyebutkan bahwa Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan untuk membantu peserta didik agar memperoleh wadah yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Jadi layanan penempatan dan penyaluran merupakan sebuah layanan di dalam bimbingan dan konseling yang dimana kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menciptakan bakat dan menyalurkan potensi yang ada di dalam diri mereka. Layanan penempatan dan penyaluran menawarkan bantuan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka sehingga tidak ada kesalahan.

Namun pada saat sekarang ini belum ada upaya guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan layanan penempatan dan penyaluran sebagai suatu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ini dilaksanakan guna membantu individu mengembangkan diri secara optimal yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan yang

dimilikinya (bakat). Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pelayanan berupa layanan penempatan dan penyaluran yang membantu konseli dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dapat didefinisikan operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y. Yang merupakan Variabel bebas (X) yaitu Layanan Penempatan dan penyaluran dan Variabel Terikat (Y) adalah Pengembangan Bakat dan Minat. Instrumen Penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Angket, Observasi dan Dokumentasi.

3. HASIL

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 40 siswa. Sebelumnya, jumlah siswa kelas VII yang menjadi sampel adalah sebanyak 41 siswa. Namun pada saat melaksanakan penyebaran angket di kelas VII, 1 siswa sudah dinyatakan tidak aktif sekolah atau sudah tidak sekolah lagi di SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi.

Kecenderungan Variabel Penelitian

Data yang diuraikan di dalam sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 40 siswa dalam 30 item angket penelitian, angket tersebut terdiri dari 10 item angket layanan penempatan dan penyaluran dan 20 item angket pengembangan bakat dan minat. Perolehan skor angket layanan penempatan dan penyaluran (variabel X) terdiri dari 10 item pernyataan yang valid. Perolehan skor angket pengembangan bakat dan minat (variabel Y) terdiri dari 20 item pernyataan yang valid. Berdasarkan data mengenai pengaruh pemberian layanan penempatan dan penyaluran di SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 40 siswa dengan 10 item dengan nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 30.

Angket untuk Variabel Y : Pengembangan Bakat dan Minat

Berdasarkan data mengenai pengembangan bakat dan minat di SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 40 siswa dengan 20 item angket dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 59.

Uji Validitas

Berdasarkan r tabel *product moment* untuk $N=40$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh harga r tabel 0,312 dimana kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 30 item tes yang diberikan, 10 item tes dari variabel X (layanan penempatan dan penyaluran) dan 20 item tes dari variabel Y (pengembangan bakat dan minat) diperoleh 30 item tes yang valid. Tes tersebut terdiri dari 10 item variabel X dan 20 item variabel Y. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa 30 item tes dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Layanan Penempatan dan Penyaluran (X)

Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan memakai rumus Alpha Cronbach :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right) \\
 &= \left(\frac{10}{10-1}\right)\left(1 - \frac{9,5724}{18,9583}\right) \\
 &= \left(\frac{10}{9}\right) \times (1 - 0,5049) \\
 &= \left(\frac{10}{9}\right) \times (0,4951) \\
 &= 0,550
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan angket dengan menggunakan *cronbach's alpha*, maka diketahui $r_{11} = 0,550$. Diketahui bahwa jika skor $r_{11}(0,550) > r_{\text{tabel}}(0,312)$ maka dapat disimpulkan bahwa angket layanan penempatan dan penyaluran memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga angket dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Untuk membuktikan pernyataan diatas, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Uji Reliabilitas (X)

Pengambilan Keputusan	
Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
0,550	Reliabel

Uji Reliabilitas Pengembangan Bakat dan Minat (Y)

Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right) \\
 &= \left(\frac{20}{20-1}\right)\left(1 - \frac{22,7608}{64,4711}\right) \\
 &= \left(\frac{20}{19}\right) \times (1 - 0,3530) \\
 &= \left(\frac{20}{19}\right) \times (0,647) \\
 &= 0,681
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan angket dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*, maka diketahui nilai $r_{11} = 0,681$. Diketahui bahwa jika skor $r_{11}(0,681) > r_{\text{tabel}}(0,312)$ maka dapat disimpulkan bahwa angket pengembangan bakat dan minat memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Untuk membuktikan pernyataan diatas, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Uji Reliabilitas (Y)

Pengambilan Keputusan	
Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
0,681	Reliabel

Hasil dari Pengaruh Pemberian Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing setiap variabel penelitian, selanjutnya mencari apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,543. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh pemberian layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi nilai r menurut Arikunto (2014 : 319) seperti di bawah ini :

Tabel 1.4
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan pedoman diatas, dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemberian layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi memperoleh $r_{hitung} = 0,543$ yang berarti termasuk dalam kategori "cukup". Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% yaitu $0,543 > 0,312$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran (variabel X) dengan pengembangan bakat dan minat (variabel Y).

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikansi antara kedua variabel itu berlaku untuk seluruh sampel yang berjumlah 40 siswa, maka selanjutnya diperlukan hasil dari r_{hitung} di uji "t".

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,543 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,543^2}}$$
$$t = \frac{0,543 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,2948}}$$
$$t = \frac{0,543 (6,164)}{0,7052}$$
$$t = \frac{3,3470}{0,7052}$$
$$t = 4,746$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas, diperoleh nilai $r = 0,543$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,746$ dan nilai $t_{tabel} = 2,024$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,746 > 2,024$) pada taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ maka, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus uji "D".

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$
$$D = 0,543^2 \times 100\%$$
$$D = 0,294849 \times 100\%$$
$$D = 29,4849\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui pengaruh pemberian layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 54,3%.

4. PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum melakukan penyebaran angket, maka angket diuji cobakan terlebih dahulu kepada 40 responden. Apabila item angket yang disebarikan ada yang tidak valid, maka item itu tidak dapat digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden sampel yang berjumlah 40 siswa. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui skor angket pada variabel X (layanan penempatan dan penyaluran) dengan jumlah skor keseluruhan 1618. sedangkan skor pada variabel Y (pengembangan bakat dan minat) yaitu 2959.

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan bermanfaat untuk membantu siswa agar memperoleh penempatan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya dalam memilih ekstrakurikuler yang tepat. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti menyebarkan angket dengan menggunakan 2 variabel bebas X (layanan penempatan dan penyaluran) dan variabel terikat Y (pengembangan bakat dan minat). Dari hasil analisis data dapat terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil korelasi *product moment* $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,543 > 0,312$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,746 > 2,024$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 54,3% yang berarti "cukup" berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai r.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian "Pengaruh Pemberian Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021" maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut :

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa adalah untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara bakat dan minat siswa serta usaha dalam mengembangkan bakat dan minat tersebut. Pada dasarnya, setiap siswa memiliki bakat dan minat serta potensi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Jumlah skor keseluruhan variabel X adalah

1618. Pengembangan bakat dan minat adalah suatu usaha untuk meningkatkan rasa keingintahuan seseorang agar dapat mengetahui potensi yang ada di dalam dirinya sehingga dapat mengasah kemahiran atau keahliannya disertai dengan latihan atau belajar. Jumlah skor keseluruhan variabel y adalah 2959.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka hasil korelasi *product moment* $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,543 > 0,312$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,746 > 2,024$). Sehingga adanya pengaruh signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 54,3% yang berarti “cukup” berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai r .

6. REFERENSI

- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 146-151.
- Amrizal, D., & Yusriati, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Melalui Teknik Budidaya Dan Penerapan Model Penyuluhan Kelompok Tani Terbatas Di Desa Baru Titi Besi. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-5.
- Amrizal, D., & Yusriati, Y. (2021, February). THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING FOR ISLAMIC-BASED HIGHER EDUCATION TOWARDS A NEW NORMAL ERA IN KOTA MEDAN. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 876-881).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dahnial, I. (2021). The Effect of Online Learning Based On Socio Scientific Issues (SSi) On Improving Learning Independence and Critical Thinking Students Faculty of Education and Education Science Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in The Pandemic Covid-19. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 145-152.
- Dalimunthe, A. H., Chanra, A., & Yusriati, Y. (2018). MODEL PENANGGULANGAN GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) BERDASARKAN PERUBAHAN PRILAKU PEMILIH PADA PILKADA SERENTAK. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta : UNY Press.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta : ST Book Cetakan.
- Juntika Nurihsan, Achmad. 2017. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung : Refika Aditama.
- Kharil, K., & Yusriati, Y. (2018). PENGEMBANGAN MODEL ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GRAMATIKA SISWA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Makki. 2015. *Pendidikan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik*. Istiqra'. 3(1). 74-76.
- Manurung, I. D., Hasibuan, S. H., & Yusriati, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36-42.
- Mariati, M., & Saehu, U. A. (2021). Character-Oriented Development of Accounting Teaching Materials and Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 391-403.
- Mariati, M., Saehu, U. A., & Hani, S. (2021). Content Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the E-Module of Lecturers at Muhammadiyah University of North

- Sumatra. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12090-12102.
- Nasution, Henni Syafriana dan Abdullah. 2019. *Bimbingan dan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan : LPPPI
- Nasution, I. S., & Nur' Afifah, N. A. (2021). Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Cabri 3D. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1-6.
- Nasution, I. S., & Siregar, E. F. S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Ujian Dalam Jaringan Berbasis Web bagi Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 87-94.
- Nasution, I. S., Batubara, I. H., & Sriwahyuni, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 47-51.
- Nurtika, Lutfi. 2021. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah : Lutfi Gilang
- Panca, B. (2015). Interpreting Shifts By Tour Guide At King Sidabutar's Stone Tombs. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(02).
- PRATIWI, I. (2018). Process and Circumstances in The Katy Perry's Songs Lyrics.
- Pratiwi, I. (2019). *The Effect Of Applying Collaborative Strategy Reading (Csr) To The Students' Reading Comprehension Assisted By Pop Up Book Story* (Doctoral dissertation).
- PRATIWI, I. PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN PADA PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH SUMATERA UTARA.
- Pratiwi, I., Amelia, C., & Pasaribu, O. L. (2020). PKPM Wisata Baca Pada TK Aisyiah Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 170-178.
- Pratiwi, I., Amelia, C., & Pasaribu, O. L. (2020). PKPM Wisata Baca Pada TK Aisyiah Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 170-178.
- PRATIWI, R. STUDENTS' ERROR IN PRONOUNCING THE WORDS CONTAINING SILENT LETTERS.
- Prayitno, Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur : PT Bumi aksara
- Sari, R. P., & Dahnil, I. (2021). Competence Analysis of Students on The Soul of Nationalism in the Era Of the Industrial Revolution 4.0 in Harapan Mulia Private Elementary School. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 31-44.
- Sari, S. P. (2020). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 26-33.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta : Media Press Indo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru : Mutiara Pesisir Sumatera
- Syahputra, B. P. (2018). Improving the Students' Translating Skill through Consecutive Interpreting Technique.
- Syahputra, B. P. (2018). TEKNIK REFORMULASI PENERJEMAHAN LISAN OLEH PEMANDU WISATA DI OBJEK WISATA MAKAM KUNO RAJA SIDABUTAR PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Syahputra, B. P., Amri, Y. K., & Sagala, R. W. (2021). Linguistic Competency Analysis of Consecutive Interpreting Results for 6th Semester Students of FKIP UMSU.

- Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 7092-7098.
- Syahputra, B. P., Saragih, A., Lubis, S., & Muchtar, M. (2017). INTERPRETING TECHNIQUES BY A TOUR GUIDE AT THE ANCIENT TOMBS OF RAJA SIDABUTAR. *Researchers World*, 8(1), 151.
- Syahputra, P., Saragih, A., Lubis, S., & Muchtar, M. (2017). B. Study of the Interpreting Techniques used by the Tourist Guides in the Tourism Attractions of North Sumatra. *Int. J. Engl. Lang. Treansl. Stud*, 5, 14-20.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Syukur, Yarmis, dkk. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Purwokerto : CV IRDH
- Uyun, Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish
- Wulandari, Cahyati. 2018. *Implemetasi Program Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa di SLB Negeri 1 Bantul*. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*. 7(3). 277